

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil validasi dari ahli materi terhadap media pembelajaran audio visual yang dikembangkan menunjukkan bahwa: (a) kualitas materi pembelajaran dinilai 81,25% dengan kategori “Baik”, (b) kualitas penyajian pembelajaran dinilai 80,00% dengan kategori “Baik”, dan (c) kualitas kebahasaan dinilai 97,00% dengan kategori “Sangat Baik”.

Dengan demikian media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan secara keseluruhan dinilai 80,41% termasuk dalam kategori “Baik”.

- 2) Hasil validasi dari ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan yang dikembangkan menunjukkan bahwa: (a) kualitas pemograman desain pembelajaran dinilai 82,00% dengan kategori “Baik”, dan (b) kualitas desain informasi pembelajaran dinilai 86,00%

dengan kategori “Baik”, (c) kualitas interaksi pembelajaran dinilai 90,00% dengan kategori “Sangat Baik”, (d) kualitas presentasi pembelajaran dinilai 88,33% dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan yang dikembangkan dinilai 86,58% termasuk dalam kriteria “Baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil validasi dari ahli media pembelajaran terhadap media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan yang dikembangkan menunjukkan bahwa: (a) kualitas pemograman media pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase nilai 88,75% dengan kategori “Baik”, dan (b) kualitas teknis tampilan media pembelajaran dinilai 88,57% dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan yang dikembangkan dinilai 88,66% termasuk dalam kriteria “Baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4) Menurut tanggapan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipispis pada uji coba perorangan berjumlah 3 orang dinyatakan bahwa media

pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan aspek kualitas materi pembelajaran dinilai 94,17% dengan kategori “Sangat Baik”, dan aspek tampilan media pembelajaran dinilai 91,42% dengan kategori “Sangat Baik”.

5) Menurut tanggapan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipispis pada uji coba kelompok kecil berjumlah 9 orang dinyatakan bahwa media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan aspek kualitas materi pembelajaran dinilai 90,82% dengan kategori “Sangat Baik”, dan aspek tampilan media pembelajaran dinilai 88,25% dengan kategori “Baik”.

6) Menurut tanggapan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipispis pada uji coba lapangan semua siswa/i kelas VIII berjumlah 78 orang dinyatakan bahwa media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan termasuk kategori sangat baik dimana aspek kualitas materi pembelajaran dinilai 94,61% dengan kategori “Sangat Baik”, dan aspek tampilan media pembelajaran dinilai 87,54% dengan kategori “Baik”.

7) Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan untuk siswa SMP Negeri 1 Sipispis

semester ganjil tahun ajaran 2014-2015 dinilai 88,17% dengan kategori “Baik”

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

- a) Media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan ini adalah alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya cara membuat manisan basah pada buah pepaya dan kedondong maka dari itu keberadaan guru masih sangat diperlukan sebagai fasilitator.
- b) Pada kenyataannya hingga saat ini proses pembelajaran pada kompetensi dasar merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan basah mata pelajaran keterampilan masih dilakukan dengan cara konvensional dengan menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar media pembelajaran audio visual digunakan dengan alasan media pembelajaran audio visual mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.
- c) Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada hasil belajar dengan menggunakan media yang saya kembangkan.